

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Menurut Indriantoro dan Supomo (2014: 249), pengertian desain penelitian merupakan rancangan utama penelitian yang menyatakan metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data. Dari pengertian di atas, maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2015: 36-37). Asosiatif digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab-akibat dari variabel independen, yaitu Pembiayaan Murabahah sebagai variabel X terhadap variabel dependen, yaitu Perkembangan UMKM sebagai variabel Y. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, metode pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan dengan tujuan penelitian yang dicapai, yaitu untuk memperoleh pengetahuan yang tepat mengenai pengaruh pembiayaan murabahah terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah (umkm) yang disalurkan oleh BMT.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 80). Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi

dalam penelitian ini adalah nasabah-nasabah dari BMT Bersama Kita Berkah yang mengambil pembiayaan murabahah untuk keperluan usaha mereka, termasuk juga nasabah yang dipilih untuk menjadi responden hanya nasabah yang memiliki tujuan untuk memulai, atau mengembangkan usahanya. Jumlah nasabah yang menerima pembiayaan murabahah tahun 2017-2018 sebanyak 512 nasabah.

### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015: 120) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tetapi sampel hanya merupakan bagian dari populasi, kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu harus dapat menggambarkan keadaan populasi. Sampel yang digunakan dari penelitian ini yaitu sejumlah 100 nasabah yang menerima pembiayaan yang sesuai dengan kriteria. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive* sampling, merupakan metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (Siregar, 2013: 33). Kriteria yang digunakan peneliti untuk menyeleksi sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Nasabah yang menjalankan usahanya di sekitar wilayah Jatinegara Jakarta Timur.
2. Nasabah yang menerima pembiayaan yang tidak lebih dari Rp35.000.000,-
3. Nasabah yang masih berjalan usahanya.

## **3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Data Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Umi Narimawati (2010: 98) data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Sumber data primer merupakan hasil survei perkembangan umkm melalui penyebaran kuesioner.

Menurut Sanusi (2011: 104) data primer memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelemahan data primer adalah kualitas data tidak terjamin kalau proses penyusunan, alat pengumpul data dan teknik pengumpulan data tidak memenuhi kaidah ilmiah serta memerlukan sumber daya yang besar. Berikut adalah Kelebihan data primer dibandingkan dengan data sekunder:

1. Peneliti dapat mengontrol tentang kualitas data
2. Peneliti dapat mengatasi kesenjangan waktu
3. Peneliti lebih leluasa dalam menghubungkan masalah penelitian dengan kemungkinan tersedianya data di lapangan.

### 3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode survei.

Menurut Sanusi (2011:105) cara survei merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam bentuk lisan (wawancara) maupun secara tertulis (kuesioner).

2. Tinjauan kepustakaan (*library research*)

Metode ini dilakukan dengan mempelajari teori-teori dan konsep-konsep yang sehubungan dengan masalah yang diteliti penulis pada buku-buku, makalah, dan jurnal guna memperoleh landasan teoretis yang memadai untuk melakukan pembahasan.

3. Riset Lapangan (*Field Research*)

Dengan mengunjungi secara langsung ke kantor BMT Bersama Kita Berkah, untuk memperoleh data mengenai daftar nasabah yang terdaftar di BMT Bersama Kita Berkah, dan mengunjungi ke tempat- tempat nasabah untuk memperoleh jawaban kuesioner.

4. Mengakses *website* dan situs-situs

Metode ini digunakan untuk mencari *website* maupun situs-situs yang menyediakan informasi sehubungan dengan masalah dalam penelitian dan teori yang mendukung atas penelitian yang dilakukan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan kuesioner dalam bentuk skala Likert. Skala Likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang di ukur (Sanusi, 2011:59). Kuesioner ini diberikan kepada 100 nasabah yang mendapatkan pembiayaan murabahah. Pertanyaan yang diberikan kepada responden disusun dengan indikator-indikator yang dijelaskan sebelumnya. Untuk memudahkan para responden dalam mengisi kuesioner, jawaban sudah tersedia didalam lembar kuesioner, sehingga responden hanya memberikan tanda checklist pada setiap pertanyaan tersebut. Kuesioner ini menggunakan Model Skala Likert 1 sampai dengan 5 angka, yaitu dimulai dengan angka 5 untuk pendapat sangat setuju (SS), angka 4 untuk pendapat setuju (S), angka 3 untuk pendapat ragu-ragu, angka 2 untuk pendapat tidak setuju (TS) dan angka 1 untuk pendapat sangat tidak setuju (STS).

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

<b>Bobot</b>	<b>Kategori</b>
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Ragu-ragu
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

### 3.4 Operasionalisasi Variabel

Menurut (Sugiyono, 2015: 58) operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi Variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Menurut Sugiyono (2015: 39), memberikan pengertian variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pembiayaan Murabahah (X).

Pembiayaan Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli (Yaya, 2014: 160).

#### 2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Menurut Sugiyono (2015: 39), memberikan pengertian variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut variable terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang akan diteliti adalah Perkembangan UMKM (Y). Menurut Chandra (2010: 121) perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omset penjualan, peningkatan pendapatan, peningkatan aset usaha.

**Tabel 3.2**  
**Indikator Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Pembiayaan Murabahah (X)	Pembiayaan modal kerja	1. Karakteristik modal 2. Tingkat Kesulitan usaha 3. Jenis usaha (Adiwarman Karim, 2013)	Interval
Perkembangan UMKM (Y)	Peningkatan Usaha	1. Peningkatan omset penjualan 2. Peningkatan pendapatan 3. Peningkatan asset usaha (Isnaini Nurrohmah, 2015)	Interval

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data dan angka ringkasan berdasarkan data mentah yang berupa jumlah, persentase, dan rata-rata. Tujuan dari pengolahan data adalah mendapatkan hasil yang dapat digunakan untuk melihat dan menjawab persoalan secara berkelompok dan bukan individu. Dalam penelitian ini, peneliti mengolah data yang telah terkumpul melalui metode pengumpulan data, dengan menggunakan program SPSS (Statistical Product and Services Solution) versi 24.0 yaitu program komputer untuk menghitung nilai statistik.

### 3.5.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan atau menguraikan data sehingga mudah dipahami. Dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum (Ghozali, 2013: 19).

### 3.5.3 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data bertujuan untuk mengukur keakuratan dan keandalan item-item pertanyaan yang terdapat di instrumen penelitian. Uji kualitas data terdapat dua jenis, yaitu:

#### 3.5.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid bila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur yaitu variabel dalam penelitian (Ghozali, 2016: 52). Uji validitas dilakukan dengan menganalisis masing-masing data tiap pertanyaan dalam kuisisioner. Masing-masing skor dari tiap butir pertanyaan dikorelasikan dengan skor total seluruh pertanyaan untuk satu variabel. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila butir-butir pertanyaan yang membentuk instrumen tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrument (Ghozali, 2016: 55).

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  (sig 5%,  $n$ =jumlah sampel). Kriteria pengujiannya yaitu:

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pertanyaan tersebut valid
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid

#### 3.5.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel, kuesioner tersebut akan dikatakan reliabel atau handal jika jawaban dari responden atas pertanyaan yang ada adalah

konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016: 47). Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel, dapat dilakukan uji statistic dengan melihat *Cronbach's alpha*. Jika nilai *Cronbach's alpha* > 0,70 maka dapat dikatakan pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah variabel.

### 3.5.4 Uji Normalitas

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Metode yang digunakan adalah metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-Plot of regression standardized. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.

### 3.5.5 Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel dependen. Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Analisis regresi linear sederhana terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat, dengan persamaan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

n = Jumlah Sampel

a = Intersep

b = Slope garis regresi



### 3.5.6 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sebaiknya, nilai  $R^2$  yang mendekati satu menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen (Ghozali, 2013:97).

### 3.5.7 Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Gozali, 2013:98). Salah satu cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan baik kritis menurut tabel.

Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan  $\alpha = 0,05$ . Maka cara yang dilakukan adalah:

- a. Bila (P-Value)  $< 0,05$  artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
- b. Bila (P-Value)  $> 0,05$  artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

### 3.5.8 Interpretasi Temuan Penelitian

Berisi penjabaran temuan penelitian berdasarkan hasil-hasil perhitungan yang telah dilakukan pada tahap perhitungan:

- a. Persamaan regresi linear sederhana
- b. Koefisien determinasi
- c. Uji t